

Eskatologi Alkitabiah

WDK 3

Definisi Eskatologi

- Istilah Eskatologi berasal dari kata *eskhatos* = “akhir” dan *logos* = “firman” atau “studi”. Oleh karena itu Eskatologi dapat diartikan sebagai pengajaran/studi/ilmu yang secara khusus mempelajari tentang akhir zaman (lih. Yes. 2:2; Mik. 4:1; 1 Pet. 1:20; 1 Yoh. 2:18).
- Pengajaran tentang eskatologi meliputi; eskatologi individu (kematian fisik, kekekalan, masa antara) dan eskatologi dunia secara keseluruhan/universal (kedatangan Kristus kedua kalinya, kebangkitan umum, penghakiman terakhir, kondisi akhir).
- Eskatologi merupakan pergerakan sejarah individu dan dunia menuju akhir, bukan hanya menyangkut hal-hal terakhir.



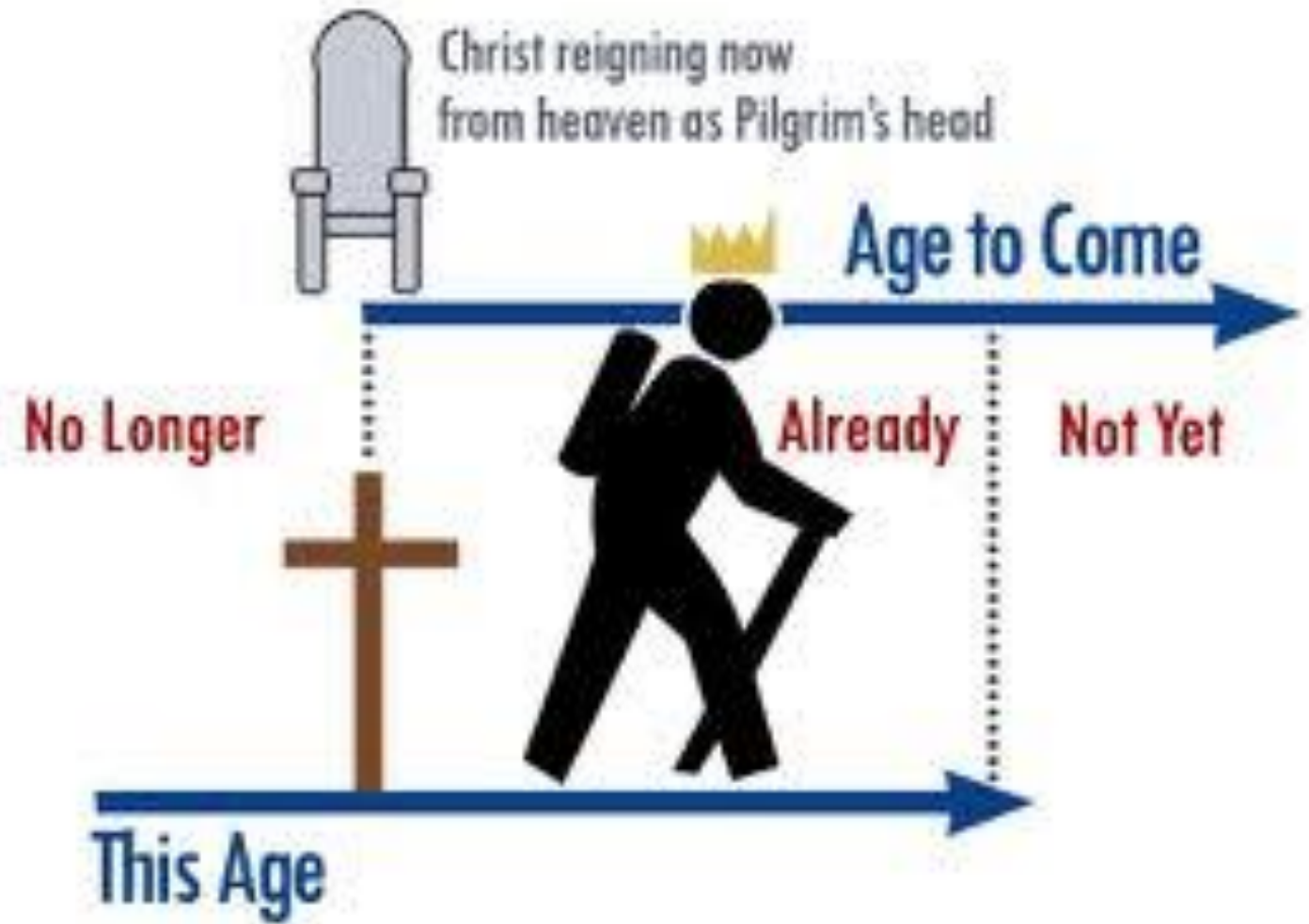
Relasi Eskatologi PL, PB & Kedatangan Kristus Kedua

NO	ESKATOLOGI PL	ESKATOLOGI PB	KEDATANGAN KRISTUS KEDUA
1	Kedatangan Juruselamat (Kej. 3:15)	Sudah digenapi (No. 1, 3, 4, 5)	Akan tergenapi sepenuhnya (2, 6 & 7)
2	Kerajaan Allah (Ul. 33:5; Maz. 84:4; 145:1; Yes. 6:5; 43:15; Yer. 46:18; Dan. 7:13-14)	Sudah digenapi tapi belum sepenuhnya (No. 2).	
3	Perjanjian baru (Yer. 31:31-32)	Akan digenapi (6 & 7)	
4	Pemulihan bangsa Israel (Yer. 23:3; Yes. 11:11; 24-27; Yeh. 36:24-28)		
5	Pencurahan Roh Allah (Yl. 2:28-29)		
6	Hari Tuhan (Yes. 2:12,17; Zef. 1:14-15; Ob. 15-16; Am. 5:18)		
7	Langit & bumi baru (Yes. 65:17, 66:22)		

Already and Not Yet

Ketegangan Antara
Sudah & Belum

Ketegangan Antara Sudah & Belum



- Tanda-tanda zaman: penyebaran Injil, pertobatan Israel, penghujatan rohani, penganiayaan besar & munculnya anti Kristus (ini terjadi sebelum Kristus datang kedua kali).
- Keterlibatan gereja (lahir baru tapi belum sempurna → dipersiapkan melalui pemberitaan firman, pengajaran, bimbingan pastoral, disiplin gereja).



- Memiliki kesadaran diri yang tepat (manusia baru yang belum sempurna dengan penekanan pada hidup baru yang telah diperoleh → hidup selaras dengan statusnya yakni menjalani proses pertumbuhan rohani).
- Arti penderitaan sebagai orang percaya → berbagian dalam penderitaan Kristus (1 Pet. 2:20-21) Percaya ≠ terlepas dari penderitaan, karena dosa masih ada di dalam dunia.
- Bersikap benar terhadap kebudayaan yang ada.



Peran Roh Kudus dalam Eskatologi Secara Umum



1. **Pencurahan Roh Kudus yang dinubuatkan di PL (Yl. 2:29) & digenapi di PB (Kis. 2:17), berperan sebagai penanda bagi “hari-hari terakhir” (berakhirnya masa PL & munculnya zaman baru, yakni PB).**
2. **Roh Kudus berperan dalam pelayanan sang Juru Selamat (ketika Yesus dibaptis, Yes. 11:1-2; 61:1-2 → Mat. 3:16)**
3. **Roh Kudus muncul sebagai sumber kehidupan yang baru & sumber berkat bagi Israel di masa mendatang (Yes. 44:2b-4; Yeh. 37:14 → Luk. 4:17-21; Kol. 1:3)**



Peran Roh Kudus
dalam Eskatologi
secara khusus:
Status kita sebagai
anak-anak Allah



Kehadiran Roh Kudus dalam diri setiap orang percaya (sebagai meterai, yakni tanda kepemilikan Allah atas diri setiap orang percaya – 2 Kor. 1:22; Ef. 1:13; Ef. 4:30) membuktikan & menjamin (2 Kor. 5:5) bahwa mereka adalah anak-anak Allah (menyebut Allah sebagai Bapa, dipimpin oleh Roh Allah & menerima Roh Allah – Gal. 4:6; Rm. 8:14-17).



Rm. 8:17-19 -- sebagai ahli waris-Nya, anak-anak Allah belum sepenuhnya menikmati berkat-berkat & hak istimewa mereka. Pada saat-Nya, kita akan sepenuhnya menjadi anak-anak Allah ketika kita dibebaskan dari tubuh yang berdosa ini, yakni ketika Yesus datang kedua kalinya (Rm. 8:23; 1 Yoh. 3:1-2) → *already, but not yet.*



Peran Roh Kudus dalam Eskatologi secara khusus: Kebangkitan Tubuh



- Roh Kudus yang berperan dalam kebangkitan Yesus, akan membangkitkan setiap orang percaya pada waktunya (Rm. 8:11).
- Kondisi tubuh kebangkitan: tidak binasa, mulia, kuat dan rohaniah, karena tubuh kebangkitan berada sepenuhnya di bawah kuasa Roh Kudus (1 Kor. 15:42-44).

